

PROGRAM EDUKASI DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK PADA SISWA TK ISLAM MELATI DI KAMPUNG BULAK CIPUTAT TIMUR TANGERANG SELATAN

Fadhilah Fajwah Fahmi¹, Raudoh Syarifah², Muhammad Alfin Rifai³, Gilang Wasis Danuarta⁴, Zati Hulwani⁵, Nunung Cipta Dainy^{6*}

^{1,2,3} Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶ Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10150

*E-mail: nciptadainy@umj.ac.id

ABSTRAK

TK Islam Melati merupakan sekolah yang menggabungkan pengajaran ke-Islam-an dengan pengajaran sekolah pada umumnya untuk anak usia 4-6 tahun. Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang belum paham tentang pentingnya kebersihan dan cuci tangan sesuai dengan anjuran pemerintah terkait Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Selain itu masih diperlukan berbagai kegiatan tambahan untuk membantu menstimulasi motorik siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa TK Islam Melati terhadap kebersihan serta memberikan keterampilan guna meningkatkan motorik siswa. Metode dalam kegiatan ini menggunakan teknik penyuluhan, simulasi dan praktik. Peserta kegiatan ini adalah siswa yang bersekolah di TK Islam Melati yang berjumlah 45 anak. Materi penyuluhan yang disampaikan mencakup tentang pentingnya mencuci tangan, tata cara mencuci tangan dan manfaat mencuci tangan serta menjaga kebersihan. Keterampilan yang diberikan berupa menyusun kolase, menulis huruf hijaiyah dan teknik bermain bola. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebersihan dan cuci tangan, dengan nilai post test sebesar 85%, sebanyak 85% siswa berhasil menghafal dan menulis huruf hijaiyah, sebanyak 80% siswa berhasil menyusun kolase, dan sebanyak 90% siswa bermain bola dengan teknik yang benar. Seluruh siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan antusias dan melakukan praktik keterampilan dengan benar. Kesimpulannya kegiatan edukasi dan peningkatan keterampilan di TK Islam Melati telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan motorik siswa.

Kata kunci: Kolase, huruf hijaiyah, cuci tangan, bermain bola, dan edukasi.

ABSTRACT

TK Islam Melati is a school that combines Islamic teaching with general school teaching for children aged 4-6 years. Based on the results of observations, there are still students who do not understand the importance of cleanliness and washing hands according to government recommendations regarding Washing Hands with Soap (CTPS). In addition, various additional activities are still needed to help stimulate students' motor skills. This activity aims to increase awareness of TK Islam Melati students towards cleanliness and provide skills to improve students' motor skills. The method in this activity uses counseling, simulation and practice techniques. Participants in this activity are students who attend TK Islam Melati, totaling 45 children. The counseling material presented includes the importance of washing hands, procedures for washing hands and the benefits of washing hands and maintaining cleanliness. The skills provided are in the form of arranging collages, writing hijaiyah letters and ball playing techniques. This activity succeeded in increasing students' understanding of cleanliness and washing hands, with a post-test score of 85%, 85% of students managed to memorize and write hijaiyah letters, 80% of students managed to arrange collages, and 90% of students played ball with the correct technique. All students participated in all activities enthusiastically and practiced the skills correctly. In conclusion, educational activities and skill enhancement at TK Islam Melati have succeeded in improving students' knowledge and motor skills.

Keywords: Collage, hijaiyah letters, washing hands, playing ball, and education.

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, keduanya terjadi secara bertahap. Berdasarkan Undang-Undang tentang Perlindungan terhadap Anak Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2002, Bab I Pasal 1, anak didefinisikan sebagai seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Anak usia dini adalah fase perkembangan penting dalam kehidupan seseorang yang berlangsung dari lahir hingga usia enam tahun. Masa kanak-kanak awal merupakan periode emas di mana anak secara aktif menyerap informasi dari lingkungannya. Proses ini menjadi dasar bagi pertumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional di kemudian hari. (Syafnita, et al. 2023)

Beberapa ahli pendidikan anak usia dini mengkategorikan anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Kelompok bayi (infancy) berada pada usia 0-1 tahun.
- 2) Kelompok awal berjalan (toddler) berada pada rentang usia 1-3 tahun.
- 3) kelompok pra-sekolah (preschool) berada pada rentang usia 3-4 tahun.
- 4) Kelompok usia sekolah (kelas awal SD) berada pada rentang usia 5-6 tahun.
- 5) Kelompok usia sekolah (kelas lanjut SD) berada pada rentang usia 7-8 tahun. (Suryana 2021)

Secara umum, ada beberapa masalah dalam pendidikan PAUD, antara lain: jumlah sekolah yang tidak mencukupi, kurangnya minat masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat, kualitas guru yang belum memadai, kesejahteraan guru, kualitas manajemen PAUD, kebijakan pemerintah yang belum lengkap dan kurangnya bantuan pemerintah.

Permasalahan pendidikan PAUD dalam kegiatan pembelajaran antara lain: Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai, kurangnya jumlah guru kelas, kemampuan guru dalam mengelola kelas yang kurang baik, jumlah murid yang terlalu banyak di kelas, perkembangan anak yang sangat lambat, dukungan pembelajaran yang terbatas, partisipasi

orang tua yang kurang dan lingkungan yang kurang mendukung. (Diputera, et al. 2022) Pembelajaran pada anak usia dini menjadi penting karena anak usia dini sedang berada pada masa usia emas dalam rentang usia perkembangan manusia. Masa ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. (Sutrisno, Yudistira and Alfari 2021).

Pembelajaran pada anak usia dini berfokus pada memerankan perasaan dan nurani, belajar sambil bermain, belajar melalui komunikasi dan interaksi sosial, belajar melalui lingkungan serta belajar memenuhi hasrat dan kebutuhannya. (Rahmi and Hijriati 2021)

Secara umum ada beberapa metode pembelajaran anak usia dini yang dapat dikembangkan yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, diantaranya:

- 1) Metode Bermain, ialah bentuk kegiatan yang memberikan kepuasan kepada anak-anak, tidak serius, fleksibel, dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan dan secara imajinatif ditransformasikan sesuai dengan dunia orang dewasa.
- 2) Metode Karyawisata, ialah metode yang digunakan agar anak memiliki kesempatan untuk mengamati, mendapatkan informasi atau mempelajari sesuatu secara langsung. Hal ini juga berarti membawa anak-anak ke objek tertentu sebagai pengayaan pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang mungkin tidak didapatkan anak-anak di dalam kelas dan memberi mereka kesempatan untuk mengamati dan mengalami sesuatu dari dekat.
- 3) Metode Cerita, ialah salah satu metode untuk mendidik anak. Nilai-nilai moral, pengetahuan dan sejarah dapat disampaikan dengan baik melalui cerita. Cerita-cerita sains dan fantasi yang disukai anak-anak dapat digunakan untuk menularkan pengetahuan kepada mereka.
- 4) Metode Demonstrasi, ialah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau

- benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.
- 5) Metode Pemberian Tugas, ialah Metode yang digunakan untuk pengajaran sikap prilaku (akhlak). Metode ini merupakan interaksi pembelajaran yang bersifat langsung, yaitu guru langsung menyuruh anak-anak mempraktekkan materi pelajaran yang bersifat mengaktifkan jasmani dan Rohani. (Yunus and Kaddas 2016)
 - 6) Metode Bermain Peran, ialah salah satu kegiatan yang digemari oleh anak, karena dengan metode ini anak bebas mengekspresikan diri. Dalam metode ini anak diajak untuk memerankan beberapa pekerjaan yang sudah familiar bagi mereka, seperti memerankan petani, dokter, polisi, dan sebagainya. (Sriwahyuni 2016)

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan edukasi di TK Islam Melati, yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan atau pemahaman siswa tentang kebersihan dan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan
- b. Meningkatkan keterampilan praktik cara cuci tangan pakai sabun yang benar

2. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus 2024 bertempat di TK Islam Melati Kampung Bulak Cempaka Putih Ciputat Timur Tangerang Selatan Provinsi Banten. Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan terdapat empat tahap yaitu : 1) Menempel (kolase) dengan menggunakan kertas origami. 2) Belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah. 3) Edukasi Cuci Tangan. 4) Mengajar Teknik Dasar Bermain Bola. Kegiatan nomor 1 dan 2 dilakukan di dua kelas, sedangkan kegiatan no 3 dan 4 dilakukan dengan menggabungkan dua kelas menjadi satu.

Metode edukasi dilakukan dengan teknik penyuluhan untuk menyampaikan materi, simulasi untuk memberikan contoh kepada siswa dan metode praktik (siswa langsung melakukan hal yang telah dididikasikan). Tahapan kegiatan secara umum dapat dilihat pada Tabel 1.

Target capaian kegiatan ini dievaluasi dengan menggunakan pre-tes dan post tes. Hasil post test diharapkan dapat meningkat minimal 50%. Proses penilaian pre-test dan post tes dilakukan dengan metode tanya jawab. Sebelum materi disampaikan tim memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian menghitung berapa banyak siswa yang dapat menjawab dengan benar. Setelah materi selesai disampaikan, yim memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa dan menghitung berapa jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar.

Tabel 1. Tahapan kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggung jawab
08.00-08.10	Baca doa	Seluruh tim
08.10-08.20	Ice breaking	Seluruh tim
08.20-09.20	Materi 1) Menempel (kolase) dengan menggunakan kertas origami. 2) Belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah. 3) Edukasi Cuci Tangan. 4) Mengajar Teknik Dasar Bermain Bola.	1) Fadhilah Fajwah Fahmi 2)Zati Hulwani 3) Raudoh Syarifah 4) Muhammad Alfin Rifai Gilang dan Wasis Danuarta
09.20-09.30	Doa	Seluruh tim

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Menempel (kolase) dengan menggunakan kertas origami

Pada hari Kamis, 8 Agustus 2024, mulai pukul 07.30-11.00, kegiatan kami di TK Islam Melati adalah membantu guru dalam memberikan materi menempelkan (Kolase) dengan menggunakan kertas origami. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa/i di TK Islam Melati yang berjumlah 45 anak terdiri dari kelas A dan B. Penanggung jawab kegiatan ini adalah seluruh anggota kelompok 2.

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Usia Dini Mahasiswa yang berpartisipasi

dalam KKN mengajar di TK biasanya membawa ide-ide segar dan metode pengajaran inovatif yang bisa meningkatkan kualitas pendidikan usia dini. Mereka bisa menggunakan berbagai pendekatan kreatif seperti permainan edukatif, seni, dan musik untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Ini bisa membantu anak-anak lebih tertarik belajar dan mempercepat perkembangan kognitif mereka.

Salah satu kegiatan yang, diperlukan dalam proses perkembangan seorang anak adalah kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, salah satunya adalah kolase. Kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menempelkan benda tertentu (biji-bijian, kaca, kayu, dll) ke sebuah area yang telah disediakan untuk membentuk suatu bentuk tertentu. Kolase sangat penting untuk dipelajari karena melalui kegiatan ini anak akan belajar mengkoordinasikan tangan dan matanya sehingga motorik halusnya pun dapat terlatih dan berkembang secara optimal. (Wahyuni 2018)

Oleh karena itu, pada saat anak berada pada usia prasekolah, merupakan waktu yang tepat untuk melatih keterampilan seperti menggambar, menggunting dan menulis, karena pada usia 4-5 tahun, anak sudah dapat memegang alat tulis dengan pegangan tripod dan menulis berdasarkan contoh yang telah diberikan atau coretan bebas anak yang membutuhkan ketekunan dan keuletan. (Huda, Faeruz and Hayati 2019) Adapun pre-test dalam kegiatan ini:

- 1) Apa bahan yang paling umum digunakan untuk menempelkan elemen kolase ke permukaan?
- 2) Apa yang biasa digunakan untuk menempelkan bahan kolase ke kertas?
- 3) Bagaimana tata cara dalam menempelkan kolase?

Adapun post-test dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Tunjukkan bagaimana Anda akan memperbaiki bagian kolase yang kurang menempel?
- 2) Warna apa yang paling banyak kamu gunakan dalam kolase ini?
- 3) Mengapa kamu memilih menggunakan warna tersebut?

Setelah diberikan materi kolase pada siswa/i di TK Islam Melati, presentase kegiatan tersebut dikatakan berhasil 80 % dikarenakan siswa/i dapat menyelesaikan pola susun kolase sesuai dengan arahan.



Gambar 1 : Menempel (kolase) dengan menggunakan kertas origami

Menempel (kolase) dengan menggunakan kertas origami, adapun kegiatan ini dilakukan untuk melatih kemampuan motoric anak dan setelah dilakukan ini dapat dilihat keberhasilannya 80% karena anak dapat menyelesaikan penyusunan kolase sampai akhir dan dapat mengikuti arahan cara penyusunan. Berdasarkan dari jurnal terdahulu sebelumnya yaitu yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Kolase Kertas Origami” di Paud Pelangi 10 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan keberhasilan, karena dari jurnal tersebut tingkat keberhasilan pada kegiatan ini sampai pada tahap pelaksanaan siklus II hanya mencapai 75% akan tetapi pada penelitian kami naik menjadi 80%. Dengan demikian kita ketahui bahwa terjadinya peningkatan yang cukup dalam kegiatan menempel kolase ini di TK Islam Melati. (Winarti, Mansoer and Hardiyanto 2019)

- 2) Belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah.

Pada hari Kamis, 22 Agustus 2024, dari pukul 07.30-11.00, kegiatan kami adalah mengajar di TK Islam Melati dengan memberikan materi ajar berupa: mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyah. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa/i di TK Islam Melati yang berjumlah 45 siswa/i terdiri dari kelas A dan B. Penanggung jawab kegiatan ini adalah seluruh anggota kelompok 2.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada mengajar anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) untuk menulis huruf hijaiyah sangat penting dan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak-anak, Mengenalkan Dasar Agama Sejak Usia Dini.

Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi penting untuk membantu anak dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Terdapat berbagai jenis huruf termasuk didalamnya adalah huruf hijaiyah. (Iqromah 2018)

Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa Arab. Alquran menggunakan bahasa Arab, Alquran ditulis dengan huruf hijaiyah. Terdapat 29 huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah merupakan tahap awal pengenalan huruf untuk membaca Al-Qur'an. Proses pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi anak TK. Dimulai dengan pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah, anak nantinya akan lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an. (Trisnawati, Widiana and Supriatna 2021)

Mengajarkan huruf hijaiyah di TK adalah langkah awal yang penting dalam mengenalkan anak-anak pada dasar-dasar agama Islam. Huruf hijaiyah merupakan komponen utama dalam membaca Al-Quran. Dengan mengenal dan bisa menulis huruf hijaiyah sejak dini, anak-anak akan lebih mudah dan cepat dalam mempelajari dan menghafal Al-Quran di kemudian hari. Ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam dan nilai-nilai moral sejak dini.

Menulis huruf hijaiyah tidak hanya memperkenalkan anak pada dasar-dasar agama, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus. Mengajarkan huruf hijaiyah juga berkontribusi pada perkembangan kognitif anak-anak. Anak-anak belajar mengenali bentuk, suara, dan pola, yang membantu mereka dalam pengembangan kemampuan linguistik dan kognitif secara keseluruhan.

Selain aspek kognitif dan motorik, pengenalan huruf hijaiyah melalui KKN mengajar juga memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter dan

akhlak anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar tentang disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab dalam mempelajari sesuatu yang baru. Ini membantu menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang penting sejak dini.

Dengan belajar menulis huruf Hijaiyah, anak akan merasakan kecintaan dan kedekatan dengan Alquran. Pengajaran ini menjadi awal untuk memotivasi mereka belajar lebih banyak tentang agamanya, termasuk membaca dan memahami isi Al-Quran. Semakin dini rasa cinta yang ditanamkan, semakin besar kemungkinan anak tumbuh dengan pemahaman dan pengamalan agama yang kuat.

Adapun pre-test dalam kegiatan ini:

- 1) Lihat huruf ini (misalnya, "ب"). Apakah kamu tahu nama huruf ini?
- 2) Apakah kamu tahu huruf pertama dalam huruf hijaiyah?
- 3) Apakah kamu pernah melihat huruf-huruf hijaiyah sebelumnya?

Adapun post-test dalam kegiatan ini:

1. Tunjukkan huruf "Alif" di antara huruf-huruf yang ada di depanmu.
2. Cobalah tulis huruf "د" di atas kertas.
3. Susun huruf hijaiyah berikut ini dalam urutan yang benar: "ج", "ب", "ا".

Setelah diberikan materi pembelajaran mengenal dan menulis huruf hijaiyah pada siswa/i di TK Islam Melati, presentase kegiatan tersebut dikatakan berhasil 85 % dikarenakan siswa/i dapat menulis huruf hijaiyah sesuai contoh dengan baik dan benar.



Gambar 2 : Belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah

Belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah, di TK Islam Melati tingkat keberhasilannya 85% yaitu rata-rata siswa/siswi mengenal 10 huruf hijaiyah yang dimana kebanyakan siswa/siswi dari

kelas B yang lebih banyak mengenal huruf hijaiyah dibandingkan dengan kelas A. Dilihat dari jurnal penelitian sebelumnya yaitu yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah” di Tadika Al-Fikh Orchard Selangor Malaysia kemampuan anak-anak mengenal huruf hijaiyah 5-7 huruf jadi dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan di Tk Islam Melati Karena materi ini bukan hal yang asing bagi siswa/siswi TK Islam Melati karena sebelumnya mereka sudah sering diajarkan materi tentang agama sehingga membuat siswa/siswa di TK Islam Melati dapat dengan mudah memahami materi tersebut. (Pasaribu and Mukhrimah 2022)

3) Edukasi Cuci Tangan

Pada hari Rabu, 14 Agustus 2024, mulai pukul 07.30-11.00, kegiatan kami adalah memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa/i di TK Islam Melati yang berjumlah 43 anak terdiri dari kelas A dan B. Penanggung jawab kegiatan ini adalah seluruh anggota kelompok 2.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak di Taman Kanak-Kanak (TK) sangat penting dan membawa banyak manfaat. Mencegah Penyebaran Penyakit: Anak-anak di usia TK sangat rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit menular seperti flu, diare, dan penyakit kulit.

Salah satu cara masuknya bakteri dari udara maupun debu ke dalam tubuh anak yakni melalui tangan. Kotoran manusia, hewan atau cairan tubuh (contoh: ingus) yang bersentuhan langsung dengan tangan dapat menjadi media berpindahannya parasit seperti bakteri dan virus ke dalam tubuh manusia. (Hasanah and Mahardika 2020)

Mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar merupakan langkah pencegahan yang efektif untuk mengurangi penyebaran kuman dan bakteri. Kebiasaan mencuci tangan dengan benar dapat mencegah terjadinya wabah penyakit di lingkungan sekolah dan rumah, serta

melindungi kesehatan anak-anak dan orang-orang di sekitar mereka.

Mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan yang benar sejak usia dini membantu mereka mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang akan terbawa hingga dewasa. Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, setelah menggunakan toilet, atau setelah bermain di luar dapat membantu menjaga kebersihan pribadi dan mencegah penyakit. Kebiasaan ini menjadi landasan penting dalam pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat di masa depan.

Edukasi mencuci tangan juga meningkatkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan diri mereka sendiri. Anak-anak belajar tentang bagaimana kuman dapat menyebar melalui tangan yang kotor dan bagaimana mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh kuman-kuman tersebut. Pemahaman ini membantu mereka untuk lebih peduli terhadap kebersihan pribadi dan lebih bertanggung jawab atas kesehatan mereka sendiri.

Kegiatan KKN memberikan edukasi cara mencuci tangan yang benar dapat disajikan dalam bentuk yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan, lagu, atau demonstrasi dengan alat peraga. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak-anak, tetapi juga memperkuat daya ingat mereka terhadap informasi yang diajarkan. Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat dan menerapkan apa yang mereka pelajari melalui aktivitas yang menyenangkan.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini memperoleh pengalaman berharga dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang efektif dan menarik untuk anak-anak. Mereka belajar bagaimana menyederhanakan konsep kesehatan yang mungkin kompleks menjadi sesuatu yang mudah dipahami oleh anak-anak, sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan kelompok usia yang berbeda.

Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada anak-anak di TK, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya hygiene di kalangan masyarakat. Anak-anak yang belajar

mencuci tangan dengan benar di sekolah cenderung membawa kebiasaan tersebut ke rumah dan mempengaruhi anggota keluarga lainnya untuk melakukan hal yang sama. Hal ini dapat meningkatkan standar kebersihan dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, kegiatan KKN yang memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar pada anak-anak di TK sangat penting dan memberikan berbagai manfaat, mulai dari pencegahan penyakit, pembentukan kebiasaan hidup sehat sejak dini, hingga peningkatan kesadaran kesehatan di masyarakat. Edukasi ini tidak hanya membantu anak-anak menjaga kesehatan mereka sendiri tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengajar dan berinteraksi dengan komunitas.

Adapun pre-test dalam kegiatan ini:

- 1) Apa saja yang kamu butuhkan untuk mencuci tangan?
- 2) Apa saja manfaat yang kamu dapatkan dalam mencuci tangan?
- 3) Kenapa kita harus mencuci tangan?

Adapun post-test dalam kegiatan ini:

- 1) Kapan waktunya kita harus mencuci tangan?
- 2) Kenapa kita perlu menggunakan sabun dalam mencuci tangan?
- 3) Apa yang kita lakukan setelah mencuci tangan?

Setelah diberikan materi edukasi mencuci tangan pada siswa/i di TK Islam Melati, presentase kegiatan tersebut dikatakan berhasil 85 % dikarenakan siswa/i dapat mencuci tangan dengan baik dan benar.



Gambar 3. Edukasi mencuci tangan yang baik dan benar

Edukasi Cuci Tangan yang baik dan benar, pada program edukasi ini yang diberikan kepada anak Tk Islam Melati dapat dipahami dengan baik oleh siswa/siswi karena dapat dilihat tingkat keberhasilannya mencapai 85% yaitu dari 43 anak yang berpartisipasi didapati 35 anak yang bisa dikategorikan pada anak yang sangat mampu dan tahu cara mencuci tangan yang benar. Dan dilihat dari jurnal terdahulu yaitu “Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini” yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 kota Bengkulu yang tingkat keberhasilannya mencapai 76% yaitu dari 30 responden ada 23 responden yang masuk dalam kategori anak mampu mencuci tangan secara mandiri. Dan jika dilihat dari perbandingan antara kegiatan cuci tangan yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 kota Bengkulu yang terdapat pada jurnal terdahulu dengan pelaksanaan di TK Islam Melati pada saat ini terdapat adanya peningkatan persentase anak mampu mencuci tangan dengan benar secara mandiri karena sebelumnya sudah cara mencuci tangan ini sudah dilaksanakan secara rutin oleh anak dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan orang tua dirumah maupun guru di TK Islam Melati. (Padila, et al. 2020)

- 4) Mengajar Teknik Dasar Bermain Sepak Bola

Pada hari Rabu, 28 Agustus 2024, dimulai pada pukul (07.30-11.00), kegiatan kami adalah mengajari siswa/siswi TK Islam Melati teknik dasar sepak bola seperti menendang bola, menangkap bola, dan menggiring bola. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa/i di TK Islam Melati yang berjumlah 43 anak terdiri dari kelas A dan B. Penanggung jawab kegiatan ini adalah seluruh anggota kelompok 2.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di taman kanak-kanak (TK) kali ini difokuskan pada pengajaran olahraga, terutama dalam menangkap, menendang dan menggiring bola. Olahraga ini dipilih karena memiliki banyak manfaat bagi anak-anak TK, baik dari segi fisik maupun psikologis.

Mengajarkan anak-anak TK cara menangkap, menendang dan menggiring bola membantu mereka mengembangkan koordinasi mata dan tangan serta keseimbangan tubuh. Dengan melakukan gerakan menangkap bola, anak-anak belajar bagaimana mengatur waktu dan kecepatan tangan mereka untuk menangkap bola yang bergerak. Selain itu, menendang bola melatih kekuatan kaki anak, menggiring bola mengajarkan mereka cara mengontrol kaki dan mengarahkan bola sesuai keinginan mereka. Kedua aktivitas ini sangat penting untuk perkembangan motorik halus dan kasar anak-anak.

Permainan menangkap, menendang dan menggiring bola merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak. Permainan ini sering diterapkan pada anak usia dini dengan tujuan untuk melatih kemampuan motorik. Semua aspek tumbuh kembang anak juga dapat ditingkatkan dengan kegiatan ini. Permainan ini juga merupakan salah satu permainan yang dapat melatih gerakan fisik anak, melatih konsentrasi dan refleksi saat melempar dan menangkap bola. (Prima, Fauzi and Imtihana 2021)

Tidak hanya manfaat fisik, kegiatan ini juga mengandung nilai-nilai positif lain seperti kerja sama tim, kedisiplinan, dan kepercayaan diri. Saat bermain bersama, anak-anak belajar pentingnya bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga belajar disiplin dalam mengikuti aturan permainan, yang merupakan dasar penting dalam perkembangan karakter.

Selain itu, kemampuan menangkap dan menggiring bola dengan baik dapat meningkatkan rasa percaya diri anak karena mereka merasakan pencapaian dan kemajuan dalam aktivitas fisik. Melalui kegiatan ini, kemampuan motorik kasar anak akan berkembang sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengatur, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan gaya hidup sehat untuk mendukung pertumbuhan fisik yang kuat, sehat, dan terampil. (Sopiah 2018)

Adapun pre-test dalam kegiatan ini:

- 1) Apakah sebelumnya kamu pernah bermain bola?
- 2) Bagaimana caranya menendang bola?
- 3) Tahukah kamu apa yang harus dilakukan dengan bola jika ada gawang di depanmu?

Adapun post-test dalam kegiatan ini:

- 1) Cobalah menangkap bola yang aku lempar. Bagaimana caramu menangkap bola agar tidak jatuh?
- 2) Bagaimana perasaanmu setelah bermain bola?
- 3) Cobalah berjalan atau berlari sambil membawa bola. Bagaimana caramu menjaga keseimbangan agar tidak jatuh?

Setelah diberikan materi pembelajaran mengenai teknik dasar bermain bola pada siswa/i di TK Islam Melati, presentase kegiatan tersebut dikatakan berhasil 90 % dikarenakan siswa/i dapat menangkap bola dan menendang bola sesuai contoh dengan baik dan benar.



Gambar 4. Belajar Teknik Dasar Bermain Bola

Mengajar Teknik Dasar Bermain Sepak Bola, terjadinya peningkatan keberhasilan pada pelaksanaan materi ini di TK Islam Melati karena tingkat keberhasilannya mencapai 90% dibandingkan dengan jurnal sebelumnya yang berjudul "Pemanfaatan Media Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Kelompok B Tk Jiwa Nala Surabaya" dilaksanakan pada Anak kelompok B TK Jiwa Nala yaitu 87% . Dapat dilihat bahwa Siswa/siswi TK Islam Melati rata-rata dapat menangkap dan melempar bola dengan baik karena kebanyakan respondenya yaitu anak laki-laki yang dimana senang bermain bola dan aktifitas luar ruangan. (Zaenab 2017).

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi di TK Islam Melati dapat berjalan dengan baik. Seluruh peserta dan guru menyambut dengan sangat antusias. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa berupa: kemampuan motoric anak dalam menyusun kolase keberhasilannya mencapai 80%, kemampuan mengenal dan menulis 10 huruf hijaiyah, keberhasilannya mencapai 85%, kemampuan praktik cuci tangan dengan benar, tingkat keberhasilannya 85 %, adapun peningkatan keberhasilan pada teknik bermain bola mencapai 90%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Yayasan TK Islam Melati, Ibu Nunung Nurlaila beserta Guru-guru dan juga Staff dari TK Islam Melati yang telah turt membantu dan melancarkan kegiatan ini sehingga dapat berlangsung lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Diputera, Mahindra Artha, Dini Natalia Sembiring, Jessica Valentina Berliana, Selvi Yanti, and Dwi Wiji Lestari. "Identifikasi Masalah Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Medan." *Jurnal Usia Dini*, 2022.
- Fauzi, Husni, et al. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2023.
- Hasanah, Uswatun, and Dwi Rizki Mahardika. "Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2020.
- Huda, Ratna Faeruz, and Miratul Hayati. "Permainan Kolase Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Kelompok A Tk Muslimat Nu Banjarmasin." *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 2019.
- Iqromah, Fitri. "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Di Tk Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018.
- Padila, Padila, Juli Andri, Harsismanto, Muhammad Bagus Andrianto, and Rengga Depri Admaja. "Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Telenursing (JOTING)*, 2020.
- Pasaribu, Munawwir, and Nur Ainun Mukhrimah. "Efektifitas Penggunaan Media Flashcar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah." *Journal on Teacher Education*, 2022.
- Prima, Deli, Muhammad Fauzi, and Aida Imtihana. "Pengaruh Permainan Lempar Tangkap Bola Terhadap Koordinasi Mata dan Tangan Anak Kelompok B Tk Anggrek Palembang Tahun 2023." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.
- Rahmi, Putri, and Hijriati. "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 2021.
- Sopiah. "Upaya Peningkatan Kemampuan motorik kasar Melalui Aktivitas Melempar Bola Pada Anak usia 4-5 Tahun Di Ra Nurul Amal Kecamatan Ibum." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH. Thamrin*, 2018.
- Sriwahyuni. "Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2016.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sutrisno, Amin, Ivanka Yudistira, and Usman Alfarisi. "Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2021.
- Syafnita, Tisna, et al. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

- Trisnawati, Tanti, Yudi Wahyu Widiana, and Asep Supriatna. "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Di Tkit Bina Insani Kelompok Usia 5–6 tahun." *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, 2021.
- Wahyuni, Nur. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase." *SENDIKA: Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*, 2018.
- Winarti, Kusni, Zahрати Mansoer, and Luthfi Hardiyanto. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Media Kolase Kertas Origami." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2019.
- Yunus, Masrdawati, and Badruddin Kaddas. *PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Orbit Publishing, 2016.
- Zaenab, Siti. "Pemanfaatan Media Bola Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Siswa Kelompok B Tk Jiwa Nala Surabaya." *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 2017.